



TUGAS AKHIR - 33412101089

**GAMBARAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN
MPASI PADA BAYI DI DESA CEGUK
KECAMATAN TLANAKAN**

**AISHA PUTRI
NRP. 33412201089**

**Dosen Pembimbing:
Nur Khalilah, S.ST., M.Kes.
Nuraini Fauziah, S.S.T.,M.K.M**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
SAMPANG
2025**

TUGAS AKHIR



GAMBARAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MPASI PADA BAYI DI DESA CEGUK KECAMATAN TLANAKAN

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan
Diploma 3 Program Studi Keperawatan Di Jurusan Kesehatan

Oleh:
Aisha Putri
33412201089

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan
Penulis : Aisha Putri
NRP : 33412201089
Program Studi : D3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

Ditandatangani di Sampang, 26 Mei 2025.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Nur Khalilah, S.S.T., M.Kes
NIP. 197803112014062004



Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M
NIP. 199410242022032012

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Kesehatan



Koordinator Program
Studi D3 Keperawatan

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 4110181023

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MPASI PADA BAYI DI DESA CEGUK KECAMATAN TLANAKAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Madura

Oleh:
Aisha Putri
NRP. 33412201089

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada tanggal 12 Juni 2025, dan telah sesuai
dengan ketentuan.

Disetujui Tim Penguji Tugas Akhir:

Tanda Tangan

1. Nindi Pramesti Vardila Putri, M.Keb



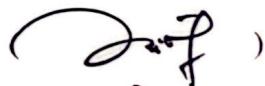
2. Nur Iszakiyah, S.ST., M.M., M.Kes



3. Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes



4. Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M



5. Nur Khalilah, S.ST., M.Kes



Mengetahui,

Koordinator Program
Studi D3 Keperawatan



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi:

Nama : Aisha Putri

NRP : 33412201089

Jurusan : Kesehatan

Program Studi : Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul: Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan

- Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literature hasil kuliah, survei, lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
- Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
- Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang diatas, maka Tugas Akhir saya ini dibatalkan

Sampang, 28 Mei 2025



GAMBARAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MPASI PADA BAYI DI DESA CEGUK KECAMATAN TLANAKAN

Nama Mahasiswa : Aisha Putri

NRP : 33412201089

Prodi : D3 Keperawatan

Dosen Pembimbing 1 : Nur Khalilah, S.S.T.,M.Kes

Dosen Pembimbing 2 : Nuraini Fauziah, S.S.T.,M.K.M

ABSTRAK

Pendahuluan: Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) merupakan sumber nutrisi yang dapat mulai diberikan dari usia 6 bulan. Sikap positif ibu dalam pemberian MPASI sangat diperlukan, agar MPASI dini tidak diberikan pada bayi.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Populasi penelitian ini sebanyak 19 orang ibu dengan bayi usia 0-6 bulan. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner *closed ended type question*. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan sebagian besar responden sebanyak 12 orang (63%) memiliki sikap positif dan hampir setengahnya sebanyak 7 orang (37%) memiliki sikap negatif.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan sikap ibu dalam pemberian makanan pendamping air susu ibu pada bayi di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif.

Saran: Peran tenaga kesehatan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan untuk aktif melakukan edukasi pemberian MPASI yang tepat sesuai anjuran IDAI agar sikap positif ibu dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Kata Kunci: MPASI, Sikap, Ibu

DESCRIPTION OF MATERNAL ATTITUDES IN GIVING COMPLEMENTARY FEEDING OF BREAST MILK TO INFANTS IN CEGUK VILLAGE TLANAKAN SUB-DISTRICT

Student Name : Aisha Putri

NRP : 33412201089

Study Program: D3 Keperawatan

Supervisor 1 : Nur Khalilah, S.S.T.,M.Kes

Supervisor 2 : Nuraini Fauziah, S.S.T.,M.K.M

ABSTRACT

Introduction: Complementary feeding is a source of nutrition that can be started from 6 months of age. Positive maternal attitudes towards complementary feeding are necessary to prevent early complementary feeding to infants.

Objective: To determine the attitude of mothers in providing complementary food to infants in Ceguk Village, Tlanakan District. **Methods:** This study used a descriptive-quantitative method with a cross sectional approach, sampling using total sampling. The population of this study were 19 mothers with babies aged 0-6 months. This research instrument used a closed ended type questionnaire sheet.

Results: Based on the results of this study, it was found that most respondents as many as 12 people (63%) had a positive attitude and almost half as many as 7 people (37%) had a negative attitude. **Conclusion:** Based on the results of this study, it was found that the attitude of mothers in complementary feeding of breast milk to infants in Ceguk Village, Tlanakan District that most respondents had a positive attitude. **Suggestion:** The role of health workers in Ceguk Village, Tlanakan Subdistrict to actively educate the proper provision of complementary feeding according to IDAI recommendations so that the positive attitude of mothers can be maintained and improved.

Keywords: Complementary Feeding, Attitude, Mother.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“It will pass”

PERSEMBAHAN

“Karya Tulis ini saya persembahkan untuk orang tua tersayang yang selalu memberi dukungan moral dan materiil, keluarga yang menjadi penyemangat dan teman yang memotivasi sehingga saya berada dititik ini. Terimakasih atas doanya, sehat selalu dan hidup lebih lama.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada, sehingga penulis dapat Menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Kesehatan Jurusan Keperawatan di Politeknik Negeri Madura.

Dalam tugas akhir ini, penulis telah berhasil Menyusun karya ilmiah tentang kecemasan yang berjudul **“Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan”**

Tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Laily Ulfiyah, S.T., MT., Direktur Politeknik Negeri Madura.
2. M. Musta'in, S.T., MT., Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Kesehatan
4. Ns. Hilmah Noviandry R, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan
5. Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes selaku Koordinator Program Studi
6. Nur Khalilah, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah sabar dalam membimbing peneliti serta berkenan mengorbankan waktu liburnya untuk tetap memberikan masukan serta banyak pengetahuan baru pada peneliti.
7. Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M selaku pembimbing II yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta pengetahuannya kepada peneliti dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
8. Nindi Pramesti Vardila Putri, M.Keb Selaku Penguji I, Nur Iszakiyah, S.ST., M.M., M.Kes Selaku Penguji II, Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes Selaku Penguji III atas evaluasi dan tambahan ilmu yang diberikan.

9. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madura yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
10. Kepada kedua orang tua Ibu Siti Khadijah dan Bapak Abid Ghulam Rosul. Beliau orang hebat yang memberi dukungan doa maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhingga.
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan Leli Kurniatul Laili, dan Khofifah Dian Anggraeny atas motivasi dan banyak membantu selama 3 tahun menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Madura
Karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai masukan dalam perbaikan penulisan. semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Sampang, 28 Mei 2025



Aisha Putri
NRP. 3341220108

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT.....</i>	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Teoritis	3
1.5.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	5
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Konsep Sikap.....	9
2.2.2 Konsep MPASI.....	13
2.3 Kerangka Konsep	19
2.3.1 Deskripsi kerangka konsep.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Kerangka Kerja	22
3.3 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel	23
3.3.3 <i>Sampling</i>	23
3.4 Identifikasi Variabel.....	23
3.5 Definisi Operasional	24
3.6 Pengumpulan Data, Pengolahan, dan Analisa Data	26
3.6.1 Pengumpulan Data.....	25
3.6.2 Pengolahan Data.....	26
3.6.3 Analisa Data.....	28
3.7 Etika Penelitian	29
3.8 Keterbatasan Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian.....	30
4.1.2 Hasil Penelitian Data Umum.....	31
4.1.3 Hasil Penelitian Data Khusus	33
4.2 Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
5.2.1 Bagi Peneliti	36
5.2.2 Bagi Responden.....	36
5.2.3 Bagi Perawat.....	36
5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.....	5
Tabel 3.1	Definisi Operasional Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.....	24
Tabel 4.1	Distribusi Frekuesi Responden Berdasarkan Usia Yang Memiliki Bayi usia 0-6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.....	32
Tabel 4.2	Distribusi Frekuesi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Yang Memiliki Bayi usia 0-6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.....	32
Tabel 4.3	Distribusi Frekuesi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Yang Memiliki Bayi usia 0-6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.....	33
Tabel 4.4	Distribusi Frekuesi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Ibu Yang Memiliki Bayi usia 0-6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.....	33
Tabel 4.5	Distribusi Frekuesi Responden Berdasarkan Waktu Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.....	34
Tabel 4.6	Distribusi Frekuesi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan	19
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan	22

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BAAK	: Bagian Akademik Administrasi Kemahasiswaan
BAKESBANGPOL	: Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
D3	: Diploma
DINKES	: Dinas Kesehatan
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
SD	: Sekolah Dasar
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
UPT.PUSKESMAS	: Unit Pelayanan Terpadu Pusat Kesehatan Masyarakat
WHO	: <i>World Health Organization</i>

Daftar Lambang

<i>f</i>	: Jumlah Responden Dengan Kategori
N	: Jumlah Total Responden
T	: Skor Standar
S	: Standar deviasi
X	: <i>Mean</i> skor kelompok
x	: Skor responden pada skala sikap
n	: Jumlah sampel
/	: Atau
>	: Lebih Dari

<	: Kurang Dari
\geq	: Lebih Dari Sama Dengan
\leq	: Kurang Dari Sama Dengan
\checkmark	: Centang
$\%$: Persentase
Σ	: Jumlah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Permohonan Menjadi Responden	40
Lampiran 2	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden	41
Lampiran 3	: Kisi-Kisi Kuisioner.....	42
Lampiran 4	: Lembar Kuesioner	43
Lampiran 5	: Surat Permohonan Pengambilan Data Awal.....	46
Lampiran 6	: Surat Permohonan Penelitian.....	47
Lampiran 7	: Surat rekomendasi izin penelitian dari Bakesbangpol Kabupaten Pamekasan.....	48
Lampiran 8	: Surat izin penelitian dan pengambilan data di UPT. Puskesmas Tlanakan Kabupaten Pamekasan.....	49
Lampiran 9	: Lembar Dokumentasi <i>Spreadsheet</i>	50
Lampiran 10	: Lembar Dokumentasi Penelitian.....	51
Lampiran 11	: Tabulasi Data Umum.....	52
Lampiran 12	: Tabulasi Data Khusus.....	53
Lampiran 13	: Biodata Penulis.....	54
Lampiran 14	: Lembar Turnitin.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) merupakan sumber nutrisi yang harus mulai diperkenalkan saat bayi berusia 6 bulan. Pemenuhan nutrisi yang adekuat perlu dilakukan agar pertumbuhan dan perkembangan bayi tidak terhambat. MPASI diberikan untuk mencukupi kebutuhan gizi selain ASI sebagai penyokong tumbuh kembang bayi yang keperluan nutrisinya bertambah seiring bertambahnya usia. Usia 6 bulan sudah dapat diberikan makanan pendamping sebab enzim pencernaan bayi telah matang sehingga mampu mencerna makanan secara bertahap. IDAI mencatat, bayi cukup diberi ASI eksklusif hingga usia 6 bulan karena nutrisi didalam ASI eksklusif sudah mencukupi kebutuhan nutrisi bayi. Namun, praktik pemberian MPASI sebelum 6 bulan masih banyak ditemui. Ibu adalah peran utama dalam pemberian MPASI pada bayinya. Sikap ibu menentukan pengambilan keputusan suatu tindakan, Demikian juga keputusan dalam pemberian MPASI apakah diberikan sebelum atau setelah berusia bayi 6 bulan (Lestiarini & Sulistyorini, 2020).

WHO (2018) menyatakan sebanyak 60% bayi < 6 bulan telah diberikan MPASI. Fenomena pemberian MPASI dini masih umum diperlakukan di beberapa negara berkembang termasuk diantaranya Indonesia. Di Indonesia pemberian MPASI dini mencapai sebanyak 40%. Berdasarkan SSGI (2021) Pemberian MPASI pertama kali bayi berusia 6 bulan keatas di Indonesia sebanyak 44,7%. Data ini menunjukkan pemberian MPASI sesuai dengan usia bayi yang masih rendah atau sedikit diperlakukan. Provinsi Jawa Timur dengan praktik pemberian MPASI tepat waktu saat usia bayi 6 bulan hanya sebanyak 49,3%. Sedangkan, pemberian ASI eksklusif di Jawa Timur tahun 2021 sebanyak 71,7%. Data ini menunjukkan adanya penurunan pemberian ASI Eksklusif yang mana pada tahun 2020 menyentuh sebesar 79,0 %. Salah satu penyebab penurunan pemberian ASI Eksklusif pada bayi yaitu ibu sudah memberi makanan tambahan pada bayi meskipun bayi belum berusia 6 bulan (Dinkes Kabupaten Pamekasan, 2018).

Para ibu memperkirakan bahwasanya bayi memperoleh nutrisi yang optimal apabila diberi ASI saja sampai 6 bulan pertama kehidupannya (Haryanti *et al.* 2023). Berdasarkan penelitian (Azzah *et al.* 2018) pada 10 ibu di Desa Mundu Pesisir dengan cara wawancara, didapatkan hasil sebanyak 7 ibu telah memberi MPASI kepada bayinya sejak baru lahir. Hal ini menunjukkan pemberian MPASI masih dianggap lumrah dan banyak dilakukan ibu tanpa memperhatikan dampak buruk pada kesehatan bayi. Dalam penelitian (Hidayat, 2023) menyebutkan beberapa dampak buruk jika bayi diberi MPASI dini yaitu imunitas bayi berkurang, gangguan pencernaan seperti reaksi diare dan sembelit, berisiko obesitas, nutrisi dari ASI tidak diterima dengan optimal bahkan dapat menurunkan kualitas hubungan emosional ibu dan bayi karena waktu menyusui yang seharusnya dilakukan sampai bayi berusia 23 bulan berkurang. Pemberian MPASI dini ini tentu tidak direkomendasikan sebab bisa berpengaruh negatif pada pertumbuhan dan perkembangan psikologis bayi dengan ibu, bahkan menaikkan risiko kesakitan dan kematian bayi.

MPASI hendaknya mulai dikenalkan dari usia 6 bulan. Sebagaimana WHO yang merekomendasikan 3 standar emas dalam pemenuhan gizi bayi yaitu, (IMD) Inisiasi Menyusui Dini, ASI eksklusif mulai dari usia 0 sampai 6 bulan, dan MPASI yang bergizi dan berkualitas mulai usia 6 sampai 24 bulan (Nazli & Erlinda, 2020). Untuk itu, kesadaran ibu dalam praktik pemberian MPASI yang benar sesuai anjuran sangat diperlukan. Sikap positif ibu dalam ketepatan pemenuhan nutrisi bayi yang salah satunya adalah praktik pemberian MPASI yang mengikuti arahan tenaga kesehatan menunjukkan partisipasi aktif masyarakat mendukung gizi dan kesehatan anak (Ashari, 2024). Berdasarkan masalah tersebut, Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi yang akan dilaksanakan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian lebih berfokus pada pembahasan yang dimaksudkan, sehingga memberi batasan ruang lingkup penelitian ini pada gambaran sikap ibu dalam pemberian MPASI.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi instansi

Diharapkan penelitian dapat menjadi sumber referensi akademik dan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa terkait MPASI dalam kesehatan masyarakat.

2. Bagi Perkembangan ilmu

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dan meningkatkan penelitian keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan peningkatan literasi kesehatan masyarakat dan menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga terkait tentang mengembangkan program edukasi pemberian MPASI yang tepat.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dan meningkatkan penelitian keperawatan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat terkait pemberian MPASI.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian dapat menambah wawasan peneliti terkhusus terkait gambaran sikap ibu dalam pemberian MPASI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian sebelumnya

No	Judul penelitian, Tahun terbit	Variabel	Metode penelitian	Hasil	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1.	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. "Epi Dusra" (2019)	Varibel independen Pengetahuan dan sikap ibu, Variabel dependen Pemberian MP-ASI Dini	Metode Penelitian: -Deskriptif analitik - <i>Accidental sampling</i>	Disimpulkan bahwa pengetahuan ibu pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan kategori terbanyak yaitu cukup, sikap ibu tentang MP-ASI dini yang mendominasi yaitu, kategori kurang.	Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, Teknik sampling yang dipilih yaitu <i>total sampling</i> menggunakan kuesioner <i>closed ended type question scale likert</i> yang memfokuskan pada satu variabel saja yakni sikap ibu dalam memberikan MPASI tanpa meneliti pengetahuan ibu tentang MPASI
2.	Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) "Santi Lestiarini, Yuly Sulistyorini" (2020)	Variabel independen -Perilaku ibu, Variabel dependen -Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)	-Analitik korelasional - <i>Cross Sectional</i> - <i>Total Sampling</i>	Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi.	Metode penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti satu variabel yakni sikap ibu dalam pemberian MPASI tanpa menganalisis hubungan.
3.	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan	Variabel independen Pengetahuan dan sikap ibu,	-Bersifat analitik Pendekatan - <i>Cross Sectional Study</i>	Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dan

	Pemberian MP-ASI Pada Bayi 'Tengku Nurhayati, Edy Marjuang Purba, Siti Nurmawan Sinaga, Tetti Seriati Situmorang, Marliani, Edi Subroto" (2021)	Variabel dependen -Pemberian MP-ASI pada bayi	-Teknik analisis data <i>chi square</i>	kurang. Dan sebagian besar ibu memiliki sikap negatif. Mayoritas ibu memberikan MP-ASI pada bayi, kepada bayi sebelum berusia 6 bulan dibandingkan dengan yang tidak memberikan MP-ASI. Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi.	Variabel tunggal yaitu sikap ibu Dalam pemberian MPASI pada bayi, pengumpulan Data menggunakan kuesioner <i>closed ended question type scale likert</i> Tidak menganalisis hubungan.
4.	Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Dini "Rahmat M, Evi Wulandari" (2023)	Variabel Independen -Promosi Kesehatan, Kesehatan, Variabel Dependen -Pengetahuan dan Sikap ibu dalam pemberian MPASI dini	-Quasy Eksperimen Dengan pendekatan <i>time series design</i>	Ada Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pemberian MPASI Dini ($p=0,003$) dan ada Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian MPASI Dini ($p=0,004$)	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> , variabel tunggal yaitu sikap ibu Dalam pemberian MPASI pada bayi, pengumpulan Data menggunakan kuesioner <i>closed ended question type scale likert</i> Tanpa mengalisa pengaruh.
5.	Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Keluarga dan Sosial Budaya Dengan	Variabel independen -Sikap ibu, Dukungan Keluarga dan Sosial Budaya	-Deskriptif Analitik -Pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan Sikap Ibu dengan pemberian Mpasi Dini Pada dengan	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dan variabel tunggal yaitu sikap ibu

	Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Dini pada Bayi "Arin Miftakhul Janah, <i>et. al"</i> (2022)	Variabel dependen -Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Dini pada Bayi	Nilai P-Value 0,025 dan OR 4.000, terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pemberian Mpasi Dini Pada Bayi,	Nilai P-Value 0,025 dan OR 4.000, terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pemberian Mpasi Dini Pada Bayi,	dalam pemberian MPASI sehingga berbeda dengan penelitian ini yang menganalisis hubungan.
6.	Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Mpasi Pada Balita Usia 6-24 Bulan. "Ainul Mufidah" (2023)	Variabel Independen Pengetahuan, Sikap Dan Pemberian Perilaku Ibu Variabel Balita Usia Dependen -Pemberian Mpasi Pada Balita Usia 6-24 Bulan	Analitik korelasi dengan pendekatan <i>cros s sectional</i>	Ada Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan. Nilai sig F Change =0.046 lebih kecil dari α 0.05.	Desain penelitian menggunakan Deskriptif kuantitatif, satu variabel saja yaitu sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi usia 0-6 bulan tanpa menganalisis hubungan.
7.	Studi Fenomenologi Perilaku Pemberian Mpasi Dini Pada Bayi usia 0-5 Bulan. "Widya Putri Wardani, <i>et.al"</i> (2023)	Variabel Independen -Perilaku Pemberian Mpasi Dini Pada Bayi usia 0-5 Bulan	Metode penelitian yaitu Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik sampling yang digunakan <i>Snowball Sampling</i> .	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan memiliki pengaruh terhadap perilaku pemberian MPASI Dini pada bayi usia 0-5 bulan	Desain penelitian menggunakan Deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi 0-6 bulan

8.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Dini. "Ida Parida Adheliya, Dian Priharja Putri" (2024)	Variabel Independen Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Variabel Dependen -Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Dini.	Penelitian kuantitatif dengan desain kasus-control, pendekatan <i>Purposive Sampling</i> . Analisis data menggunakan uji <i>Chi-Square</i> .	Hasil analisis dalam penelitian ini didapatkan nilai <i>p</i> $0.001 < 0.05$ bahwa antara pengetahuan dengan pemberian makanan pendamping Asi dan terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemberian makanan pendamping Asi.	Desain penelitian menggunakan Deskriptif kuantitatif, <i>value</i> sebesar satu variabel saja yaitu sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi usia 0-6 bulan tanpa menganalisis hubungan.
9.	Faktor Ibu dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI Secara Dini. "Nurnainah, Nurnaeni, Ismail" (2024)	Variabel Independen -Faktor Ibu Variabel Makana Pendamping -Pemberian Makanan Pendamping ASI Secara Dini	Deskriptif analitik serta pendekatan <i>cross sectional</i> . -Uji statistik <i>Chi-Square</i> .	Berdasarkan analisis didapatkan nilai <i>p</i> =0,001 $<\alpha=0,05$. Disimpulkan pengetahuan dan sikap ibu berhubungan dengan pemberian makanan pendamping asi secara dini.	Desain penelitian menggunakan Deskriptif kuantitatif, satu variabel saja yaitu sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi usia 0-6 bulan tanpa menganalisis faktor ibu dalam pemberian MPASI

10.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian MPASI Dini. 'Tuti Rohani, et.al' (2025)	Variabel Independen -Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi i Ibu Variabel Dependen -Pemberian Mpasi Dini.	Deskritif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik <i>sampling</i> yang digunakan yaitu <i>Total sampling</i> .	Hasil penelitian ini didapat sikap dengan nilai $p = 0,001 \leq \alpha = 0,05$, menunjukkan variabel sikap paling besar berhubungan dengan pemberian MPASI dini pada bayi usia 0-6 bulan.	Desain penelitian menggunakan Deskriptif kuantitatif, satu variabel saja yaitu sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi usia 0-6 bulan tanpa menganalisis faktor yang pengaruh
-----	---	---	---	--	---

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Sikap

a. Definisi Sikap

Sikap adalah tindakan berdasarkan keyakinan atau pendirian. Secara definitif sikap artinya suatu kondisi berpikir untuk menanggapi objek tertentu berdasarkan pengalaman langsung maupun tidak langsung pada tindakan atau praktik (Notoatmodjo, 2019). Sikap ialah wujud ungkapan perasaan individu seperti suka atau tidak terhadap sesuatu (Damiati *et al.* 2017).

Kata lain dari sikap dikenal juga dengan *attitude* yaitu wujud perasaan yang disertai tendensi berbuat sesuai terhadap objeknya. Sikap terbagi menjadi dua tingkatan afeksi, yaitu afeksi bersifat positif dan afeksi negatif. Afeksi senang/ suka disebut afeksi positif, sebaliknya afeksi tidak suka/ senang diartikan sebagai afeksi negatif. Komponen sikap kognitif dan konatif, disebut *predisposing* (memberikan kecenderungan) untuk memberi tanggapan dan bertindak (Muis, 2019). Berdasarkan definisi sikap yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sikap merupakan respon terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif atau negatif dan memiliki kecenderungan diwujudkan dengan tindakan.

b. Indikator Sikap

Berikut 3 (tiga) indikator sikap, yaitu:

1. Kognitif, berkaitan persepsi seseorang atau disebut juga pandangan (opini) terhadap suatu objek. Komponen ini terdiri dari pengetahuan, fakta, dan keyakinan terhadap objek sikap.
2. Afektif, berkaitan dengan emosional contohnya rasa senang atau tidak. Komponen afektif ini berhubungan dengan sistem nilai seseorang.
3. Konatif atau yang juga disebut dengan komponen perilaku, berkaitan dengan tendensi seseorang bertindak kepada objek sikapnya.

c. Ciri Ciri Sikap

Menurut (Gerungan, 2004; Simanihuruk, 2021; Anggraeny, 2023).

Ciri-ciri sikap terdiri dari:

1. Sikap dapat dipelajari (*learnability*) dari proses belajar dan pengalaman dengan objeknya.
2. Sikap tidak dapat berdiri sendiri (*personal-societal significance*), sikap senantiasa berkaitan dengan objek yang dipersepsi oleh individu.
3. Stabil (*stability*), mulanya sikap dipelajari kemudian lebih stabil melalui berbagai pengalaman yang pernah dialami.
Sikap melibatkan emosi dan motivasi (*approach-avoidance directionalit*), Apabila individu bersikap positif (*favorable*) terhadap suatu objek, individu tertarik. Sebaliknya, jika individu bersikap yang negatif (*unfavorable*), individu tidak tertarik.

b. Indikator Sikap

Berikut 3 (tiga) indikator sikap, yaitu:

1. Kognitif, berkaitan persepsi seseorang atau disebut juga pandangan (opini) terhadap suatu objek. Komponen ini terdiri dari pengetahuan, fakta, dan keyakinan terhadap objek sikap.
2. Afektif, berkaitan dengan emosional contohnya rasa senang atau tidak. Komponen afektif ini berhubungan dengan sistem nilai seseorang.
3. Konatif atau yang juga disebut dengan komponen perilaku, berkaitan dengan tendensi seseorang bertindak kepada objek sikapnya.

c. Ciri Ciri Sikap

Menurut (Gerungan, 2004; Simanihuruk, 2021; Anggraeny, 2023).

Ciri-ciri sikap terdiri dari:

1. Sikap dapat dipelajari (*learnability*) dari proses belajar dan pengalaman dengan objeknya.
2. Sikap tidak dapat berdiri sendiri (*personal-societal significance*), sikap senantiasa berkaitan dengan objek yang dipersepsi oleh individu.
3. Stabil (*stability*), mulanya sikap dipelajari kemudian lebih stabil melalui berbagai pengalaman yang pernah dialami.
Sikap melibatkan emosi dan motivasi (*approach-avoidance directionalit*), Apabila individu bersikap positif (*favorable*) terhadap suatu objek, individu tertarik. Sebaliknya, jika individu bersikap yang negatif (*unfavorable*), individu tidak tertarik.

d. Faktor Dalam Pembentukan Sikap

Berdasarkan (Laoli, *et al.* 2022), Berikut faktor yang berperan dalam pembentukan sikap terdiri dari 6 (enam), yaitu:

1. Pengalaman pribadi

Respon atau rangsangan merupakan dasar pembentukan sikap individu. Agar bisa memberi respon, sebelumnya individu perlu mempunyai pengalaman yang berhubungan dengan objek tertentu. Sikap bisa lebih mudah dibentuk apabila pengalaman individu disertai dengan emosional sebab pengalaman berkesan.

2. Pengaruh orang lain

Individu diasumsikan memiliki pengaruh dalam setiap tindakan bisa mempengaruhi sikap seseorang. Seseorang memiliki kecenderungan bersikap menyesuaikan kepada yang dianggap memiliki pengaruh, juga termotivasi untuk berhubungan dan menghindari masalah. Contoh orang yang dianggap penting seperti, guru, petinggi/pejabat, kedua orang tua, seseorang dengan status sosial lebih tinggi.

3. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dilingkungan individu hidup dapat berdampak dalam pembentukan sikap. Kepribadian seseorang saat sekarang dibentuk mulai dari pola perilaku terus menerus atau kebiasaan yang ada dilingkungan individu dibesarkan.

4. Media massa

Media massa berfungsi untuk sumber informasi yang bisa menghasilkan opini dan dasar afektif dalam penilaianya terhadap objek sikap hingga terbentuklah sikap tertentu. Dasar afektif mempengaruhi sikap individu, baik sikap positif atau sikap negatif.

5. Lembaga pendidikan dan agama

Lembaga ini mengajarkan konsep, nilai moral serta agama pada setiap individu yang menentukan sistem kepercayaan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pembentukan sikap individu.

6. Pengaruh faktor emosional

Situasi emosional dapat mempengaruhi individu berekspresi dan merespon objek atau situasi. Sikap sesekali didasarkan emosi untuk pengalihan mekanisme pertahanan ego. Sifat emosional ini bisa berlangsung sebentar atau persisten (tahan lama atau menetap).

e. Cara Pengukuran Sikap

Sikap diukur dengan cara melakukan penilaian terhadap pernyataan yang diungkap individu terhadap suatu objek sikap. Pernyataan sikap dapat bersifat positif, artinya menyatakan dukungan atau berpihak pada objek sikap sebaliknya dapat bersifat negatif yang menyatakan kontra atau tidak mendukung terhadap objek sikap.

f. Pengukuran Sikap

1. Skala *Thurstone*

Metode *Thurstone* dikembangkan oleh Louis Leon Thurstone tahun 1920-an. Metode *Thurstone* berfokus pada penilaian sikap dengan menggunakan pernyataan yang dinilai oleh ahli (*judges*) berdasarkan tingkat favorabilitasnya. Caranya dengan mengumpulkan 100 atau lebih sample kemudian menghitung nilai skala dan memilih pernyataan sikap, Setelah itu, diberikan kepada beberapa ahli (*judges*) untuk dinilai derajat favorabilitas dari masing masing pernyataan dengan rentang 1 (sangat tidak setuju) hingga 11 (sangat setuju). Pembuat skala kemudian menyusun item mulai dari penilaian terendah hingga tertinggi. Dari pengumpulan item tersebut dibuatlah item sesungguhnya untuk dijadikan kuesioner dan diisi responden.

2. Skala *Guttman*

Skala pengukuran memerlukan jawaban bersifat tegas, contohnya, ya/ tidak dan positif/ negatif. Skala *Guttman* ini termasuk tipe skala nominal artinya hanya mengukur satu dimensi dari variabel multidimensi.

3. Skala *likert* (*Method of Summateds Rating*)

Likert (1932) Mengembangkan Skala *Likert* yang tujuannya untuk memudahkan penyusunan dengan reliabilitas yang baik sama dengan Skala *Guttman* dan Skala *Thurstone*. Apabila pengukuran sikap dengan skala *likert* pertama yang harus dilakukan yaitu menguraikan variabel yang hendak diukur menjadi indikator variabel. Indikator menjadi patokan dalam penyusunan item instrumen yang dapat berupa pertanyaan/ pernyataan yang dapat disusun dengan *checklist*/ pilihan ganda. Setiap jawaban memiliki derajat interval. Misalnya berbentuk kata, sangat suka, suka, netral, tidak suka, dan sangat tidak suka. Dalam penelitian analisis kuantitatif, dapat disertai skor, contohnya:

- 1) Sangat suka: 5
- 2) Suka: 4
- 3) Netral: 3
- 4) Tidak suka: 2
- 5) Sangat tidak suka: 1

Terdapat dua unsur dalam skala *Likert* yaitu, unsur *favorabel* dan tidak *favorabel*. Unsur *favorabel* artinya mendukung sebaliknya unsur tidak *favorabel* artinya tidak mendukung atau bertentangan dengan isi atribut yang diukur (Widyastuti, 2022)

2.2.2 Konsep MPASI

a. Pengertian MPASI

Makanan pendamping air susu ibu (MPASI) adalah sumber nutrisi dengan kandungan zat gizi yang diberikan mulai usia 6 bulan sebagai pelengkap air susu ibu (ASI). Sebagai menyokong tumbuh kembang

bayi yang bertambah seiring bertambahnya usia bayi sehingga kebutuhan gizinya pun bertambah. Pemberian MPASI ini diberikan secara bertahap, Selain itu, MPASI juga dapat mengembangkan kemampuan bayi mengunyah, menelan, beradaptasi terhadap makanan baru dan meningkatkan imunitas bayi (Lestiarini & Sulistyorini, 2020).

b. Manfaat Pemberian MPASI

Berikut beberapa manfaat pemberian MPASI pada bayi:

1. Mencukupi zat gizi makro dan mikro karena ASI yang berkurang saat bayi berusia 6 bulan.
2. Sebagai upaya preventif terhadap stunting dengan pemberian protein hewani dalam MPASI.
3. Menstimulus dan melatih keterampilan menggerakkan otot rongga mulut untuk berbicara. Caranya ialah dengan mengenalkan MPASI Ketika bayi berusia 6-9 bulan.

c. Kebutuhan gizi bayi 0-6 bulan

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah nutrisi terbaik bagi bayi usia 0 sampai 6 bulan karena kandungan gizi ASI telah melengkapi semua zat gizi yang diperlukan bayi. ASI merupakan emulsi lemak berupa globulus di dalam air yang mengandung protein, laktosa, dan garam organik diperoleh dari kelenjar alveolar susu ibu (Wijaya, 2019).

d. Syarat pemberian MPASI

Panduan terbaru dari *World Health Organization* (2023) mengenai pemberian MPASI, Adapun syarat dan rekomendasi utama tentang pemberian MPASI:

1. Diberikan saat usia 6 bulan (*timely*), dengan memperhatikan tanda-tanda kesiapan bayi, seperti kemampuan duduk dan minat terhadap makanan.
2. Utamakan makanan mengandung gizi seimbang (*adequate*), MPASI yang dikonsumsi bayi harus mengandung gizi seimbang serta memenuhi kebutuhan variasi dan jumlah yang cukup.

3. Aman dan higienis (*safe*), Makanan harus diberikan tentang bentuk yang dapat dimakan oleh anak dan harus disiapkan serta diberikan dengan cara yang aman dan higienis.
4. Diberikan dengan baik (*properly fed*), Memberikan MPASI harus sesuai kebutuhan bayi, bayi memberikan sinyal saat lapar maupun kenyang, sehingga pemberian MPASI dapat disesuaikan, atau tidak dipaksakan.

c. Faktor-faktor pemberian MPASI dini

Berikut faktor-faktor pemberian MPASI dini, antara lain:

1. Pengetahuan ibu

Pengetahuan memiliki peran terhadap seseorang dalam mengambil keputusan dan bertindak. Pengetahuan yang tidak adekuat pada ibu yang berasumsi bahwasanya jika bayi hanya mendapatkan ASI saja tidak mencukupi nutrisi bayi dengan optimal sebab bayi masih menangis/ rewel setelah diberikan ASI, dan muncul anggapan lain yaitu bayi masih lapar dan perlu diberikan MPASI (Alfaida, 2023).

2. Pengalaman ibu

Pengalaman ibu yang sudah pernah memiliki anak dan mendapat MPASI sebelum usia 6 bulan, tetapi bayinya tidak mengalami gangguan apapun bahkan tampak sehat, menjadikan ibu tidak khawatir untuk memberikan kembali MPASI kepada bayinya.

3. Pekerjaan ibu

Selain sebagai ibu rumah tangga, ibu juga terkadang harus ikut untuk membantu suami dan orang tuanya bekerja, hal inilah yang menyebabkan kondisi kesehatan ibu sering terganggu yang pada akhirnya berimbang memberikan MPASI dini pada anaknya dikarenakan kondisi ibu yang tidak memungkinkan untuk menyusui.

4. Kondisi kesehatan ibu

Ibu yang memiliki kondisi kesehatan yang tidak sehat memiliki risiko 6,500 kali untuk memberikan MPASI dini. Adanya beban kerja

ganda pada beberapa ibu dari bayi sehingga menyebabkan kondisi kesehatan ibu terganggu sehingga mengakibatkan proses ASI Eksklusif menjadi terhambat.

5. Pengaruh budaya setempat

Adat istiadat masyarakat berdampak negative dalam pemberian MPASI, hal ini terjadi karena bayi yang seharusnya diberi MPASI pada usia 6 bulan, justru mendapat MPASI kurang dari 6 bulan. Saat menerima upacara satu bulan dan tiga bulan, bayi sudah diberi makanan seperti pisang kerok.

6. Usia ibu

Ibu yang berada tentang usia produktif yaitu rentang usia 20-35 tahun sering kali memberikan MPASI dini, meskipun seharusnya mereka tentang kondisi optimal untuk menyusui secara eksklusif.

7. Akses terhadap informasi

Sumber informasi yang beragam, seperti media massa, buku, dan konsultasi dengan tenaga kesehatan, sangat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang MPASI. Ibu yang aktif mencari informasi cenderung lebih memahami dampak dari pemberian MPASI dini.

8. Dukungan petugas Kesehatan

Petugas kesehatan bertindak sebagai "pendidik" dengan membantu klien memperoleh pengetahuan yang lebih baik, yang menyebabkan perubahan tingkah laku klien setelah mendapatkan pendidikan Kesehatan. Diperlukan interaksi yang baik antara petugas kesehatan dan ibu, termasuk komunikasi persuasif, dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang risiko pemberian MPASI dini. Hal ini mencakup perhatian, pemahaman, dan motivasi untuk mengikuti pedoman MPASI yang tepat.

9. Iklan susu formula

Iklan susu formula menyampaikan pesan bahwa produk mereka lebih bagus daripada ASI. Karena hal ini, ibu merasa bahwa susu formula dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi lebih baik

dibandingkan ASI, sehingga mereka cenderung memberikan MPASI lebih awal.

f. Akibat Pemberian MPASI dini dan tidak tepat

Pemberian MPASI dini dapat berdampak negatif bagi kesehatan bayi. Penelitian Hidayat (2023) memaparkan beberapa dampak pemberian MPASI dini sebagai berikut

1. Masalah Kesehatan Fisik

a) Peningkatan Risiko Penyakit

Bayi yang diberikan MPASI dini lebih rentan pada infeksi, contohnya, diare, infeksi saluran pernapasan dikarenakan penurunan imunitas tubuh akibat penggantian ASI eksklusif dengan makanan padat yang belum sesuai dengan kemampuan bayi untuk mencerna makanan.

b) Gangguan Pencernaan

Penelitian Dewi *et al.* (2024) menyatakan terdapat hubungan antara terjadinya penyakit pencernaan dan MPASI dini. Sistem pencernaan bayi yang belum siap dapat mengakibatkan reaksi negatif pada bayi seperti diare, sembelit, dan perut kembung.

2. Risiko Alergi

Pemberian MPASI sebelum sistem pencernaan bayi siap dapat meningkatkan risiko alergi makanan atau minuman. Bayi yang berusia dibawah 6 bulan umumnya keadaan usus masih "terbuka," sehingga lebih rentan terhadap reaksi alergi terhadap makanan atau minuman tertentu.

3. Gangguan Pertumbuhan

a) Obesitas

Terdapat hubungan antara MPASI dini dengan risiko kelebihan berat badan bayi di kemudian hari. Pemberian makanan padat terlalu awal dapat menyebabkan bayi mengonsumsi kalori lebih banyak daripada yang dibutuhkan, sehingga berpotensi

menimbulkan kelebihan berat badan atau obesitas.

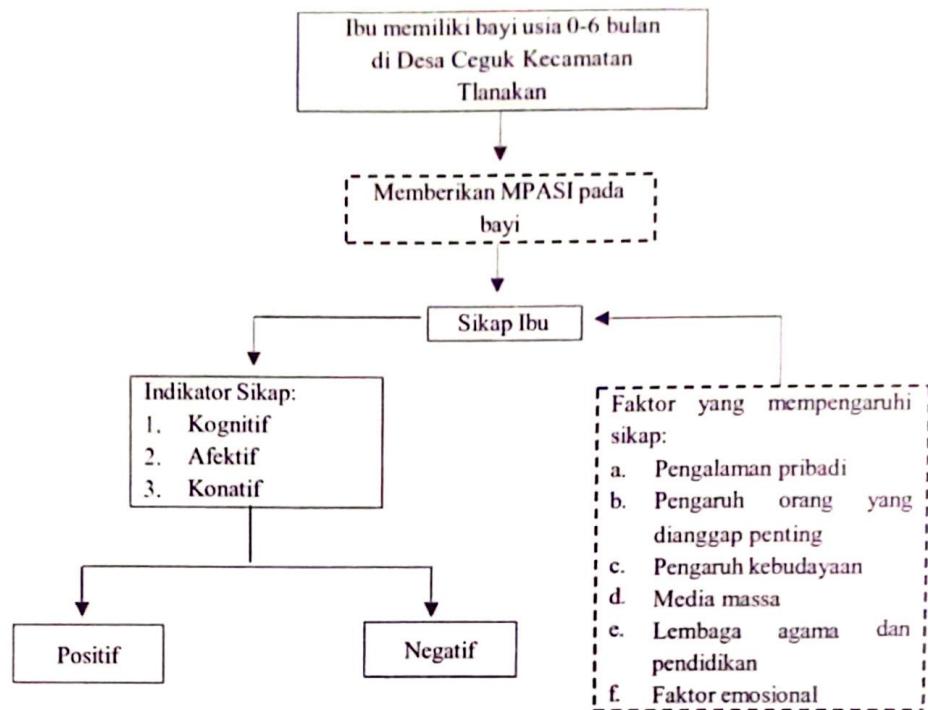
b) Kekurangan Nutrisi

MPASI yang diberikan terlalu awal sering kali tidak memenuhi kebutuhan nutrisi optimal seperti yang diberikan oleh ASI, sehingga bayi berisiko mengalami malnutrisi.

4. Dampak Emosional dan Psikologis

Pemberian MPASI dini dapat mengurangi waktu menyusui, yang penting untuk membangun ikatan emosional antara ibu dan bayi. Penelitian menunjukkan bahwa berkurangnya waktu menyusui bisa berpengaruh negatif pada kualitas hubungan emosional di masa depan.

2.3 Kerangka Konsep



Keterangan:

- _____ : Diteliti
- _____ : Tidak diteliti
- : Alur Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

Sumber: Damiati (2017); Hidayat (2023)

2.3.1 Deskripsi kerangka konsep

Berdasarkan kerangka konsep gambar 2.3 Sikap bisa disebabkan oleh faktor pengalaman, pengaruh orang lain, kebudayaan, dan lain sebagainya (Hidayat, 2023). Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 Bulan dapat bersikap positif/ negatif dalam pemberian MPASI. Adapun tiga indikator sikap yaitu indikator kognitif yaitu pengetahuan/ opini dalam pemberian MPASI, afektif yaitu sikap yang ditunjukkan dalam pemberian MPASI apakah positif/ negatif dan konatif yaitu kecenderungan dalam praktik pemberian MPASI (Damiati, 2017).

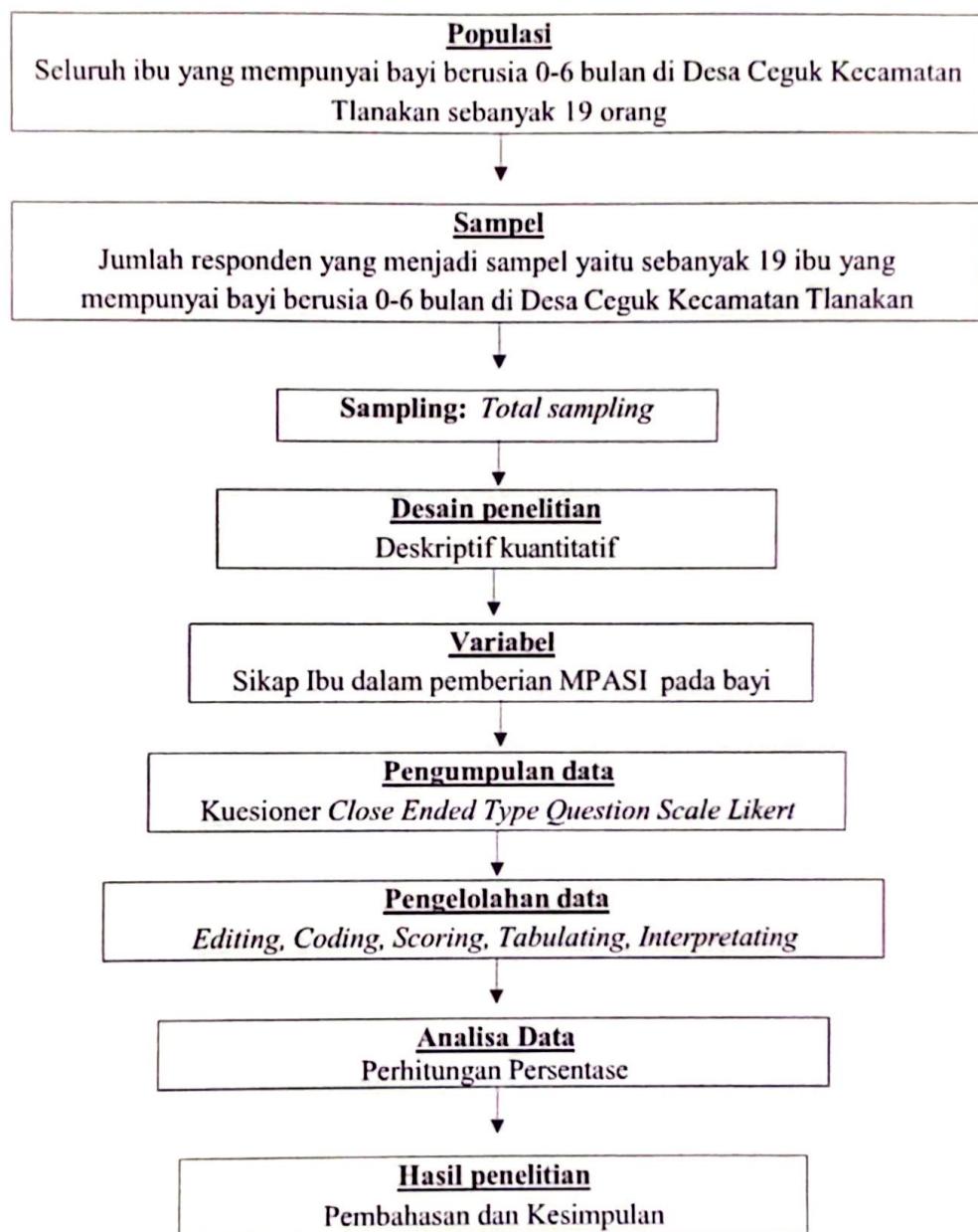
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu seluruh proses dalam intervensi dan implementasi penelitian (Silaen, 2018). Desain penelitian menetapkan strategi yang harus peneliti dapatkan datanya, menetapkan strategi yang hendak dipilih untuk pengumpulan dan analisa data, serta cara agar seluruhnya bisa memberi jawaban pertanyaan penelitian. Didasarkan pada tujuan penelitian, metode yang akan digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif memberikan mendeskripsikan suatu fenomena yang dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi fenomena yang diteliti. Penelitian ini menjabarkan data yang bersangkutan dengan fenomena, sikap dan pandangan di dalam suatu masyarakat (Rusli, 2023). Desain penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian analisis statistik untuk memaparkan atau memvisualisasikan dalam bentuk angka (Aziza, 2023).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

3.3 Populasi, Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Berdasarkan pernyataan Bahri (2018) Populasi yaitu sekelompok individu, fenomena, atau hal menarik, yang kemudian di investigasi oleh peneliti yang berbentuk opini. Pendapat lainnya yaitu menurut Sugiyono (2018) Populasi artinya daerah generalisasi yang tersusun dari objek/ subjek yang masing masing mempunyai karakteristik dan kualitas yang dipilih oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang memiliki bayi usia 0 sampai 6 bulan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan yang berjumlah 19 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan anggota dari populasi yang terpilih menjadi sumber data sesungguhnya didalam penelitian. Secara sederhana sampel disebut sebagian populasi yang mewakili seluruh populasi yang diambil apabila peneliti tidak mampu mengambil data langsung dari populasi (Dewi, 2021). Dalam Penelitian ini menggunakan sampel seluruh populasi yaitu sebanyak 19 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.

3.3.3 *Sampling*

Sampling yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian ini yaitu *sampling* jenuh, artinya seluruh populasi dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). *Sampling* jenuh ini dipilih sebab keseluruhan populasi yang sedikit, dan peneliti hendak menghasilkan generalisasi dengan kesalahan yang kecil.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel didefinisikan sebagai atribut dari individu, objek/ kegiatan bervariasi yang ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Pengukuran	Instrumen penelitian	Skor
Sikap Ibu dalam pemberian MPASI pada bayi	Ibu yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan. Sikap ibu dalam pemberian MPASI dinilai berdasarkan persepsi. MPASI yaitu makanan pendamping ASI mengandung zat gizi mulai diberikan pada bayi dari usia 6 bulan. Pemberian MPASI dini jika diberikan pada bayi usia < 6 bulan.	Komponen Sikap 1. Komponen Kognitif, Pengetahuan/ opini dalam pemberian MPASI kepada bayi 2. Komponen Afektif, nilai dalam pemberian MPASI pada bayi 3. Komponen konatif, praktik dalam pemberian MPASI pada bayi	Skala Likert	Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner <i>closed ended type question.</i>	Apabila hasil uji statistik diperoleh $T \geq Mean$ maka sikap ibu dalam pemberian MPASI Positif, Jika yang diperoleh $T \leq Mean$ maka sikap ibu dalam pemberian MPASI Negatif.

3.6 Pengumpulan Data, Pengolahan, dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

a) Proses pengumpulan data

Setelah mendapat surat pengantar dan pengambilan data awal dari Politeknik Negeri Madura, Surat disetorkan ke Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pamekasan, dan mendapat surat balasan surat rekomendasi dan izin penelitian yang kemudian disetorkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, Setelah mendapat surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian disetorkan ke UPT. Puskesmas Tlanakan. Setelah mendapat Surat perizinan penelitian dan pengambilan data awal, Surat disetorkan ke bidan Desa Ceguk untuk izin penelitian dan pengambilan data awal, ibu yang memiliki bayi usia 0- 6 bulan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan. Setelah mendapat data jumlah ibu yang mempunyai bayi usia 0- 6 bulan, Peneliti memberikan lembar *informed consent* dan surat persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani, beserta dengan kuesioner penelitian. Kuesioner diisi sesuai dengan petunjuk pengisian yang tertera. Selanjutnya hasil pengisian kuesioner dikumpulkan ke peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

b) Instrumen penelitian

1. Kuesioner karakteristik responden

Berisi Nama, Usia, Pendidikan terakhir, Pekerjaan, Jumlah Anak, Waktu pemberian MPASI

2. Kuesioner sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.

Kuesioner berisi 15 pertanyaan menggunakan *close ended type question* dengan Skala *Likert*. Jawaban dari pertanyaan diisi dengan *checklist*, Jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), atau Tidak Setuju (TS).

c) Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal pada bulan September 2024 dan pengambilan data awal pada bulan Desember 2024. Tempat penelitian yaitu di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025.

3.6.2 Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah melakukan evaluasi terhadap isi kuesioner apakah sudah lengkap, kemudian dapat melanjutkan proses pengolahan data pada proses selanjutnya.

b. *Coding*

Coding artinya memberi kode pada hasil yang didapatkan dari data yang ada agar memudahkan dalam memasukan data ke komputer. Pemberian kode pada data umum sebagai berikut:

1. Data Umum

a) Nama responden diberi kode angka sesuai nomor urut pengisian kuesioner dan inisial responden.

b) Usia responden diberi kode sebagai berikut:

1) Usia 20-25 tahun = 1

2) Usia 25-30 tahun = 2

3) Usia 35-40 tahun keatas = 3

c) Pendidikan terakhir responden diberi kode sebagai berikut:

1) Tidak tamat SD = 1

2) SD/Sederajat = 2

3) SMP/Sederajat = 3

4) SMA/Sederajat = 4

5) Perguruan Tinggi = 5

d) Pekerjaan responden diberi kode:

1) Tidak bekerja = 1

2) Petani = 2

- 3) PNS = 3
 - 4) Wiraswasta = 4
 - 5) Guru = 5
- e) Jumlah anak responden diberi kode sebagai berikut:
- 1) 1 Anak = 1
 - 2) 2 Anak = 2
 - 3) 3 Anak = 3
 - 4) ≥ 4 Anak = 4
- f) Waktu pemberian MPASI pada bayi responden diberi kode sebagai berikut:
- 1) < 6 Bulan = 1
 - 2) 6 Bulan = 2

2. Data Khusus

- 1) Sikap Positif diberi kode = 1
- 2) Sikap Negatif diberi kode = 2

c. *Scoring*

Scoring artinya memberi skor pada item yang perlu diberi skor, *scoring* di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) Positif = 4 Negatif = 1
2. Setuju (S) Positif = 3 Negatif = 2
3. Kurang Setuju (KS) Positif = 2 Negatif = 3
4. Tidak Setuju (TS) Positif = 1 Negatif = 4

d. *Tabulating*

Data ditabulasi menurut sifat-sifat sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan tabel bertujuan agar memudahkan analisa data dan pengolahan data sesuai informasi umum dan variabel yang diteliti.

c. *Interpreting*

Data yang sudah di masukkan ke tabel di interpresentasikan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

Σf = Frekuensi

n = Jumlah responden

Hasil penelitian dapat dipresentasikan dalam bentuk skala

Kualitatif:

- 1) Seluruh/ semua = 100%
- 2) Hampir seluruh/ semua = 76%-99%
- 3) Sebagian besar = 51%-75%
- 4) Setengah = 50%
- 5) Hampir setengahnya = 26%-49%
- 6) Sebagian kecil = 1%-25%
- 7) Tak satupun= 0%

3.6.3 Analisa Data

Penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan pendekatan analisis statistik untuk memvisualisasikan dengan angka (Aziza, 2023). Rumus skor T (*T-Score*) digunakan untuk proses pengukuran dalam mencari persentase dari data yang telah terkumpul dengan rumus berikut:

$$T = 50 + 10 \frac{x - \bar{X}}{s}$$

Keterangan

T = Skor standar

x = Skor responden pada skala sikap

\bar{X} = *Mean* skor kelompok

s = Standar deviasi skor

a. Hasil

Apabila hasil uji statistik diperoleh $T \geq Mean\ T$ maka sikap ibu dalam pemberian MPASI Positif, Jika yang diperoleh $T \leq Mean\ T$ maka sikap ibu dalam pemberian MPASI Negatif.

b. Penarikan Kesimpulan

Menganalisa dengan cara manual sesuai data yang telah diolah untuk penarikan kesimpulan penelitian.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian yang menjadikan manusia sebagai subjeknya tidak diperkenankan melanggar etik sebagai berikut:

a) Surat (*informed consent*) dan persetujuan menjadi responden

Surat persetujuan menjadi responden dibagikan oleh peneliti, Peneliti memaparkan maksud penelitian terlebih dahulu. Apabila subjek yang hendak diteliti bersedia menjadi responden, subjek penelitian dapat menandatangani surat persetujuan tersebut.

1) Tidak mencantumkan nama (*Anonymity*)

Identitas responden tidak disertakan pada lembar pengumpulan data diganti dengan menyantumkan kode angka dan inisial responden.

2) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan responden dilindungi dalam penelitian, peneliti hanya akan menampilkan data tertentu yang terkait dengan penelitian (Nursalam, 2016).

3.8 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif sedikit, yaitu hanya melibatkan 19 responden. Selain itu, cakupan wilayah penelitian yang terbatas hanya di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan, membuat temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke wilayah yang lebih luas dengan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, hasil penelitian ini sebaiknya diinterpretasikan dengan hati-hati dan disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih representatif.

BAB 4

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan yaitu pengumpulan data, analisa data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, jumlah anak dan waktu pemberian MPASI pada bayi responden, dan data khusus jawaban dari kuesioner skala *likert* untuk menentukan sikap positif/ negatif responden dalam pemberian MPASI pada bayi di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.

4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian

1. Data Geografis

Desa Ceguk salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yang berjarak + 3 km pusat pemerintahan kecamatan Tlanakan, desa ini merupakan daerah pedesaan subur yang kebanyakan masyarakatnya bertani. Luas 107,10 Ha– 110,7 Ha, Dibatasi oleh beberapa Desa sebagai satu kesatuan lingkup wilayahnya. Batas-batas wilayah Desa Ceguk sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Panempan
- 2) Sebelah Selatan : Desa Larangan Tokol
- 3) Sebelah Timur : Desa Buddih
- 4) Sebelah Barat : Desa Panglegur

2. Data Demografis

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan (2023), jumlah penduduk Desa Ceguk adalah sebanyak 2.453 jiwa dengan jumlah laki- laki 1.187 dan jumlah perempuan 1.266.

4.1.2 Hasil Penelitian Data Umum

1. Data Umum Usia Ibu

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Dengan Bayi 0-6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	20-25 Tahun	5	26%
2.	26-30 Tahun	7	37%
3.	31- 40 Tahun	7	37%
Total		19	100%

Sumber Data Primer 2025

Tabel 4.1 menunjukkan hampir setengahnya sebanyak 7 ibu (37%) usia 26-30 tahun dan usia 31-40 tahun dan hampir setengah responden sebanyak 5 orang (26%) usia 20-25 tahun.

2. Data Umum Pendidikan Terakhir

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Ibu Dengan Bayi 0- 6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak tamat SD/ Tidak Sekolah	0	0%
2.	SD/ Sederajat	0	0%
3.	SMP/ Sederajat	1	5%
4.	SMA/ Sederajat	12	63%
5.	Perguruan Tinggi	6	32%
Total		19	100%

Sumber Data Primer 2025

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar responden sebanyak 12 orang (63%) berpendidikan terakhir SMA/ sederajat, dan tak satupun responden sebanyak 0 (0%) dengan pendidikan terakhir tidak tamat SD/ tidak sekolah.

3. Data Umum Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Dengan Bayi 0-6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Pekerjaan	Frekuensi	Percentase
1.	Tidak Bekerja	16	85%
2.	Petani	0	0%
3.	PNS	1	5%
4.	Wiraswasta	2	10%
5.	Guru	0	0%
Total		19	100%

Sumber Data Primer 2025

Tabel 4.3 menunjukkan hampir seluruh responden sebanyak 16 orang (85%) tidak bekerja, dan tidak satupun responden sebanyak 0 orang (0%) sebagai petani, dan guru.

4. Data Umum Jumlah Anak

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Ibu Dengan Bayi 0- 6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Jumlah Anak	Frekuensi	Percentase
1.	1 Anak	7	37%
2.	2 Anak	9	47%
3.	3 Anak	3	16%
4.	4 Anak/ Lebih	0	0%
Total		19	100%

Sumber Data Primer 2025

Tabel 4.4 menunjukkan sebagian besar responden sebanyak 10 orang (53%) memiliki 2 Anak, dan tidak satupun responden sebanyak 0 orang (0%) memiliki 4 anak.

5. Data Umum Waktu Pemberian MPASI

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Waktu Pemberian MPASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Waktu Pemberian MPASI	Frekuensi	Persentase
1.	< 6 Bulan	5	26%
2.	6 Bulan	14	74%
	Total	19	100%

Sumber Data Primer 2025

Tabel 4.5 menunjukkan sebagian besar waktu pemberian MPASI Pada usia bayi 6 Bulan yaitu sebanyak 14 orang (74%), Dan hampir setengahnya sebanyak 5 orang (26%) memiliki memberi MPASI saat bayi usia < 6 bulan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025.

4.1.3 Hasil Penelitian Data Khusus

1. Data Khusus Gambaran Sikap Ibu dalam pemberian MPASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Gambaran Sikap Ibu dalam pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1.	Positif	12	63%
2.	Negatif	7	37%
	Total	19	100%

Tabel 4.6 menunjukkan sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 12 orang (63%) dan sebanyak 7 orang (37%) memiliki sikap negatif dalam pemberian MPASI pada bayi di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025.

4.2 Pembahasan

Hasil analisis distribusi sikap responden yang merepresentasikan sikap ibu dengan bayi berusia 0-6 bulan di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan mengenai MPASI telah ditampilkan pada tabel 4.6. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, menggambarkan sikap ibu dengan bayi berusia 0-6 bulan

melalui jawaban dari kuesioner, sebagian besar yaitu sebanyak 12 orang (63%) memiliki sikap positif, dan hampir setengahnya sebanyak 7 orang (37%) memiliki sikap negatif. Temuan penelitian ini sejalan dengan studi di wilayah kerja Puskesmas Belimbing, Kota Padang, yang mencatat sebanyak 59,5% ibu bersikap positif terhadap pemberian MPASI (Yuliana & Sari, 2022). Hal ini menunjukkan sikap positif ibu lebih banyak dibandingkan sikap negatif dalam pemberian MPASI pada bayi. Selain itu, penelitian Andayani *et al.* (2023) di PMB “M” Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor (2023) Dari 32 ibu yang memiliki respon positif, 16 (89,9%) memberikan MPASI dengan tepat, sedangkan dari 14 ibu dengan respon negatif hanya 4 (28,6%) yang memberikan MPASI dengan tepat. Penelitian Brahmana & Siahaan (2022) di Desa Cinta Dame juga mendukung temuan ini, sebagian besar ibu (78,12%) yang memiliki sikap positif melakukan pemberian MPASI yang tepat, sedangkan ibu dengan sikap negatif sebagian besar (78,5%) memberikan MPASI dengan tidak tepat. Penelitian ini menegaskan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif tentang pemberian MPASI yang benar.

Data umum penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden sebanyak 12 ibu (63%) berpendidikan terakhir SMA/ sederajat. Sikap positif dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, di mana ibu yang berpendidikan atas seperti SMA/sederajat umumnya lebih mudah menerima dan menerapkan informasi terkait pemberian MPASI sesuai rekomendasi kesehatan (Sari & Utami, 2021). Penelitian Widani *et al.* (2025) menyatakan bahwa tingkat pendidikan ibu berpengaruh terhadap sikap dalam pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). Ibu dengan pendidikan cenderung memiliki akses informasi yang lebih baik, kemampuan memahami informasi kesehatan, serta lebih terbuka terhadap inovasi praktik pemberian MPASI yang benar.

Data umum pekerjaan ibu menunjukkan hampir seluruh responden sebanyak 16 orang (85%) tidak bekerja. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mawaddah *et al.* (2023) menemukan hubungan signifikan antara pekerjaan

ibu dan pemberian MPASI. Ibu yang tidak bekerja cenderung memiliki sikap positif dalam pemberian MPASI karena memiliki waktu lebih banyak dengan bayi sehingga dapat merawat bayi lebih optimal dan memberi asupan sesuai kebutuhan bayi.

Berdasarkan data umum penelitian ini mencatat waktu pemberian MPASI yang menunjukkan sebagian besar waktu pemberian MPASI pada usia 6 bulan sebanyak 14 responden (74%). MPASI wajib dilakukan mulai usia 6 bulan secara bertahap, karena pada usia tersebut bayi sudah siap menerima makanan pendamping ASI dan rekomendasi WHO. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa sebagian besar bayi mulai menerima MPASI pada usia 6 bulan.

Dalam penelitian ini, terdapat 19 responden yang mengisi kuesioner adapun 15 diantaranya menjawab sangat setuju pada pernyataan nomor 1 yang menyebutkan bahwa pemberian makanan pendamping ASI mulai diberikan pada bayi usia 6 bulan, artinya mayoritas responden memiliki sikap positif dalam pemberian MPASI dilihat dari tingginya persentase ibu yang sangat setuju bahwa pemberian makanan pendamping ASI sebaiknya dimulai pada usia 6 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu telah memahami pentingnya pemberian MPASI tepat waktu sesuai dengan rekomendasi kesehatan, sehingga berpotensi mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal. Sikap positif ini juga mencerminkan kesadaran dan pengetahuan yang baik di kalangan ibu mengenai manfaat MPASI yang benar.

Keberhasilan peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi yang tepat dan berkelanjutan sangat berperan dalam membentuk sikap positif ibu terhadap pemberian MPASI. Dengan demikian, peran aktif tenaga kesehatan menjadi kunci dalam mengurangi praktik pemberian MPASI dini yang berisiko terhadap kesehatan bayi. Pendekatan yang responsif dan komunikatif dari tenaga kesehatan dapat membantu mengatasi mitos atau informasi keliru yang mungkin masih diyakini oleh sebagian ibu, sehingga sikap positif dapat lebih meluas dalam pemberian MPASI yang tepat di masyarakat Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan.

Berdasarkan Wawan dan Dewi (2015) sikap dapat dianggap sebagai hasil penilaian terhadap obyek sikap yang dinyatakan dalam proses proses indikator sikap yaitu, kognitif , afektif, dan konatif. Sikap merupakan perilaku yang dilakukan berdasarkan kepercayaan yang dimiliki (Hakim and Sitorus, 2023). Apabila seorang ibu memiliki sikap positif terhadap pemberian MPASI maka perlakuan yang dilakukan kepada bayinya dalam pemberian MPASI cenderung positif.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan peneliti dapat berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan didapatkan bahwa sebagian besar ibu dengan bayi usia 0-6 bulan memiliki sikap positif dalam pemberian MPASI pada bayi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti perlu memperluas cakupan wilayah penelitian dan banyak sampel supaya hasil yang didapat lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

5.2.2 Bagi Responden

Responden tetap mengikuti anjuran dari petugas kesehatan untuk memberikan MPASI sesuai anjuran ikatan dokter anak indonesia yaitu dimulai saat bayi berumur 6 bulan.

5.2.3 Bagi Perawat

Perawat berperan penting sebagai edukator yang memberikan penyuluhan dan edukasi terkait pemberian MPASI yang tepat waktu, jenis makanan, frekuensi, dan cara pemberian agar ibu memiliki sikap positif dan mampu memberikan MPASI sesuai standar kesehatan.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Mendorong kolaborasi dengan tenaga kesehatan, dan masyarakat untuk meningkatkan literasi gizi ibu, yang berdampak pada sikap ibu dalam pemberian MPASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaida, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bumiwonorejo Kabupaten Nabire Provinsi Papua. *J-Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v9i1.3916>
- Andayani, K., Kuswati, & Hayatullah, M. M. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Terhadap Pemberian Makanan Pendamping ASI Usia 6-24 Bulan di PMB “M” Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2023. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(2), 71-80. ISSN (online): 2747-0970. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i2.1078>
- Anggraeny, N. (2023). Kajian Persepsi Dan Sikap Masyarakat Tani Untuk Pengembangan Tanaman Porang Di Desa Solok Kecamatan Kompeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. *Universitas Batanghari* <http://repository.unbari.ac.id/2741/1/Novia%20Anggraeni.pdf>
- Ashari, A. (2024). Edukasi dan Giat Mengolah Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) di Desa Mekar Baru; *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, Vol. 6, No. 2. https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/download/1945/1294/11408
- Azwar, S. 2015. Sikap dan Perilaku Dalam : Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azzah, Ermiati, Maryam. (2018). Gambaran Budaya Pemberian Mp-Asi Di Desa Mundu Pesisir Kabupaten Cirebon. *Jurnal Sehat Masada*, Vol. 12 No. 2. <https://ejurnal.stikesdhb.ac.id/index.php/Jsm/article/download/62/46>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan. (2023). *Kecamatan Tlanakan dalam angka 2023*. BPS Kabupaten Pamekasan. <https://pamekasankab.bps.go.id>
- Bahri, Syaiful. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis. Penerbit Andi. Malang.
- Brahmana, N. E., & Siahaan, R. E. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-23 bulan di Desa Cinta Dame Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. *Jurnal*

- Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 60-69. Universitas Sari Mutiara Indonesia
- Damiati, Masdarini, L., Suriani, M. (2017). Perilaku Konsumen, Rajawali Pers, Depok
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018
- Dewi, A., Astuti, A., Asnawati, A., Sihombing, A. M., Sitompul, A. P., & Paninsari, D. (2024). Hubungan Pemberian MPASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Dengan Kejadian Gangguan Pencernaan Pada Bayi. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 3(1). <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v3i1.3555>
- Dusra, E. (2019). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole. *Jurnal Keperawatan Sisthana*. Vol 4 No. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/SISTHANA>
- Faizah, F. (2021). Skripsi Determinan Pemberian MPASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Posyandu Balita Dewi Sartika Kecamatan Tandes Surabaya. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*. <http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/387/1/SKRIPSI%20FARADILA%20FAIZAH%20%281%29.pdf>
- Hajrah. (2016). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Mpasi Dini Di Mattito Baji Kabupaten Gowa. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/4114>
- Hakim, A.R. and Sitorus, N.I.K. (2023) ‘Menumbuhkan Sikap Dermawan Pada Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah’, Ta’rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini, 4(3), pp. 183–18.
- Haryanti, I., Al-Ma, S., Baturaja, arif, Hatta No, J. M., Timur, B., & Komering Ulu, O. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Dini. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Hidayat. (2023). Analisis Dampak Pemberian MP-ASI Dini Terhadap Pertumbuhan Bayi 0-6 Bulan. *Plamboyan Edu*, 1(2), 198–207. Retrieved from <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/363>
- Jasamantrin Laoli. (2022). Analisis Hubungan Sikap Pribadi Dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli.

Jurnal Ilmiah Simantek

<https://simantek.scencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/387/363>

Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegiran. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>

Wulandari, E. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Dini. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 7(2). <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jkv/article/view/1496>

Mawaddah, N., Adamy, A., & Ramadhaniah. (2023). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada balita > 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasi Mali Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Health and Medical Science*, 2(1), 1-18. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/article/view/986>

Muis, A. (2019). Studi Komparatif Tentang Sikap Dan Perilaku Moral Antara Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Dasar (*Comparative Study On Attitudes And Behavior Moral Between Students Madrasah Ibtiyah And Basic Schools*). *Jurnal Al-Ibrah*.

<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/download/20/16>

Nazli, R. and Erlinda, E. (2020). Pemodelan aplikasi pendukung keputusan makanan pendamping air susu ibu (MPASI) berbasis android. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(2), 272-283. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i2.900>

Nurhayati, T., Purba, E. M., Situmorang, T. S., & Sinaga, S. N. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian MP-ASI pada bayi di Puskesmas Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021. *Excellent midwifery journal*, 4(2), 118-127.

Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

Rosyidah, Masayu & Rafiqa Fijra, 2021, Metode Penelitian, Yogyakarta: Deepublish

Rusli, M. (2023). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*. <http://repository.uin->

Sari, D., & Utami, R. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan

- Pengetahuan dan Praktik Pemberian MPASI pada Bayi Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 123-130.
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: In Media.
- Simanihuruk, P., Tamba, D., Sagala, R. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 21, Nomor 1. http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Pt Alfabet.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung.
- Sukma, Nadila Permata (2025) Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Memiliki Anak Usia 6-12 Bulan terkait Praktik Pemberian MPASI di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing, Kota Padang. S1 thesis, Universitas Andalas.
- Widani, S., Siregar, S. A., Anita, T., Ramadhani, T., Nasution, T. A., & Wahyuni, W. S. (2025). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI dengan pemberian MP-ASI pada bayi 6-24 bulan di Praktik Bidan Mandiri (PMB) Sri Diana Medan. *Malahayati Nursing Journal*, 7(3), 1361-1371. <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i3.18726>
- Widyastuti. (2022). Pengembangan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Terhadap Penerapan Penilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jendela Aswaja*, 3(02), 57-75. <https://doi.org/10.52188/ja.v3i02.393>
- Wijaya, F. A. (2019). ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *Continuing Medical Education Akreditasi Pb Idi-2 Skp*: Vol. 46, Nomor 4. <https://media.neliti.com/media/publications/399945-asi-eksklusif-nutrisi-ideal-untuk-bayi-0-18d0db99.pdf>
- World Health Organization. (2018). *Trends in maternal mortality 2000 to 2017: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division*.
- Yuliana, R., & Sari, D. (2022). *Sikap Ibu terhadap Pemberian MPASI di Wilayah*

Kerja Puskesmas Belimbang, Kota Padang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(1), 45-52.

*Lampiran 1 Lembar Informed Consent
Informed Consent*

Yang terhormat, calon responden. Perkenalkan nama saya “Aisha Putri” Mahasiswi Tingkat 3 Prodi D3 Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura.

Saat ini saya sedang menyusun penelitian yang berjudul “Gambaran Sikap ibu dalam pemberian MPASI pada bayi di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan”, saya sangat membutuhkan bantuan ibu/ saudari untuk berpartisipasi dalam proses penelitian ini untuk menjadi responden penelitian, sebagai bentuk etika penelitian, saya menjamin kerahasiaan data yang ibu/ saudari berikan. Data yang diterima dari ibu/ saudari akan disampaikan sebagai laporan hasil penelitian tanpa menyebutkan nama ibu/ saudari.

Harapan saya ibu/ saudari berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia mengisi form pernyataan bersedia menjadi responden. Atas kebaikan dan kesediaan ibu/ saudari kami sampaikan terimakasih.

Pamekasan, 01 April 2025

Peneliti

(Aisha Putri)

Lampiran 2 Lembar kesediaan menjadi responden

LEMBAR PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca ***Informed Consent*** yang telah dibagikan, maka dengan menandatangani lembar pernyataan ini, saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan”

Demikian surat pernyataan ini saya isi berdasarkan kehendak atau kemauan saya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Hormat kami, Responden

Tanda Tangan

Lampiran 3 Lembar kisi kisi kuesioner penelitian

KISI KISI KUESIONER PENELITIAN

No	Indikator Sikap	Nomor item		Total
		Positif	Negatif	
1.	Kognitif	1,2	3,4,5	
2.	Afektif	6,7,11	8,9,12	
3.	Konatif	-	10,13,14,15	
	Jumlah Soal	5	10	15

Nilai pernyataan positif:

SS = 4, S = 3, KS = 2, TS = 1

Nilai pernyataan negatif:

SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

Lampiran 4 Lembar Kuesioner penelitian

LEMBAR PENGUMPULAN DATA UMUM PENELITIAN

**“Gambaran Sikap Ibu dalam pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk
Kecamatan Tlanakan”**

Nama (Inisial) Responden:

Tanggal Pengisian:

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan seksama pertanyaan dari angket dibawah ini
2. Jawaban yang dipilih diberi tanda *checklist* (✓)
3. Hanya memilih 1 dari setiap pertanyaan

DIISI PENELITI

1. Usia	: <input type="checkbox"/> 20-25 Tahun	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> 26-30 Tahun	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> 31- 40 Tahun keatas	<input type="checkbox"/>
2. Pendidikan Terakhir	: <input type="checkbox"/> Tidak tamat SD	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> SD/ Sederajat	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> SMP/Sederajat	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> SMA/Sederajat	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>
3. Pekerjaan	: <input type="checkbox"/> Tidak Bekerja	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> Petani/ Buruh tani	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> PNS	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> Wiraswasta	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> Guru	<input type="checkbox"/>
4. Jumlah anak	: <input type="checkbox"/> 1 Anak	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> 2 Anak	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> 3 Anak	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> 4 Anak/ lebih	<input type="checkbox"/>
5. Waktu pemberian MPASI	: <input type="checkbox"/> < 6 Bulan	<input type="checkbox"/>
	: <input type="checkbox"/> 6 Bulan	<input type="checkbox"/>

LEMBAR PENGUMPULAN DATA KHUSUS PENELITIAN

“Gambaran Sikap Ibu dalam pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk
Kecamatan Tlanakan”

Skala Likert (Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi)

Petunjuk pengisian:

1. Isilah semua pernyataan dibawah
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dipilih dikotak yang tersedia.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Pemberian Makanan Pendamping ASI mulai diberikan pada bayi usia 6 bulan				
2.	Makanan pendamping ASI tepat usia 6 bulan dapat mencegah stunting dan gizi buruk				
3.	Usia bayi tidak penting diperhatikan dalam memberi makanan tambahan				
4.	Memberikan makanan pendamping ASI pada bayi usia < 6 bulan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan bayi				
5.	Makanan padat diberikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dari usia 0-6 bulan				
6.	Saya merasa bahwa pemberian makanan pendamping ASI dapat membantu meningkatkan kualitas hidup bayi jika diberikan pada usia 6 bulan keatas				
7.	Saya merasa makanan pendamping ASI sangat penting untuk kesehatan dan perkembangan bayi usia 6 bulan keatas				
8.	Saya merasa jika bayi usia < 6 bulan sudah diberikan ASI tapi masih rewel artinya bayi				

	masih lapar dan perlu diberi makanan tambahan				
9.	Saya merasa pemberian makanan tambahan pada bayi < 6 bulan tidak berdampak negatif pada pencernaan bayi				
10.	Saya memastikan nutrisi bayi saya terpenuhi dengan cara memberikan makanan padat selain ASI/ susu di usia < 6 bulan				
11.	Saya merasa bahwa pemberian ASI saja sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi < 6 bulan				
12.	Saya merasa pertumbuhan bayi lebih pesat setelah diberikan makanan padat sebelum usia 6 bulan				
13.	Saya memulai pemberian makanan pendamping ASI saat bayi baru lahir				
14.	Saya memberi makanan seperti madu, pisang, bubur pada bayi usia 4 bulan				
15.	Saya tidak memberikan ASI lagi pada bayi < 6 bulan karena sudah diberi makanan tambahan				

Sumber : Hajrah (2016)

Lampiran 5 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

POLITEKNIK NEGERI MADURA

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur
69281 Telp. (0323) 3281671
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 3629 PL34 1 DV.01.18.2024

10 Desember 2024

Perihal : Surat Pengantar Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada

- Yth. 1. Kepala Bakesbangpol Pamekasan
2. Kepala Dinas Kesehatan Pamekasan
3. Kepala Puskesmas Tlanakan Pamekasan

di Tempat

Seshubungan dengan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Aisha Putri
NRP : 33412201089
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul TA : Gambaran Sikap Ibu dalam Pemberian MPASI Dini

Untuk melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik

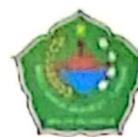


M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan:
1. LKJ/TE No. 11 Tahun 2018 Perbaik. 1 April 1. Informasi Dekripsi Akademik Dokumen. Dekripsi Apakah hasil penelitian memenuhi kriteria yang ditentukan.
2. Dokumen ini tidak dibebaskan dari ketentuan menggunakan teknologi tertutup ketika yang dibutuhkan dan tidak.

Lampiran 6 Surat rekomendasi izin penelitian dari Bakesbangpol Kabupaten Pamekasan



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan KH Agussalim Nomor 44 Pamekasan, Jawa Timur 69317
Telepon (0324) 322336 Laman <http://bakesbangpol.pamekasan.kab.go.id>
Pos-el bakesbangpol@pamekasan.kab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Tentang
IZIN PENELITIAN
Nomor 000.9.210.432.601/2024

Membaca Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Madura.
Tanggal 10 Desember 2024, Nomor 3629-PL34-LDV/01-18/2024

Mengingat Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

Dengan ini kami berikan ijin kepada :

Nama	Aisha Putri
NRP	33412201089
No. HP WA	0877 5461 1204
Alamat	Ds. Lebi, Ds. Ceguk, Kec. Tlanakan, Kab. Pamekasan
Prodi Jurusan	Keperawatan / Kesehatan
Judul	Gambaran Sikap Ibu dalam Pemberian MPASI Dini Desa Ceguk Kec. Tlanakan
Lokasi	Desa Ceguk Kec. Tlanakan (Wilayah Kerja Puskesmas Tlanakan Pamekasan)
Lama	4 Bulan

Dengan Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Mintaati Tata tertib, Keamanan, Kewaspadaan dan Kesiagaan serta menghindari pernyataan - pernyataan baik dengan lisan, tulisan yang dapat melukai / Menghina Agama dan Negara, dan Menumbulkan Ketidakpuasan Masyarakat, Disintegrasi bangsa dan Keutuhan NKRI
2. Mintaati Ketentuan Norma atau Adat Istaadat di Lokasi
3. Rekomendasi ini berlaku 4 (empat) Bulan Sejak Surat Ini Dikeluarkan
4. Dalam jangka waktu 2 (dua) Minggu sejak selesai melakukan kegiatan diajibkan memberikan Laporan sementara tentang pelaksanaan dan hasil - hasilnya kepada Bupati Pamekasan melalui Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pamekasan
5. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku apabila pemegang keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di atas

Pamekasan, 18 Desember 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PAMEKASAN



TEMBUSAN

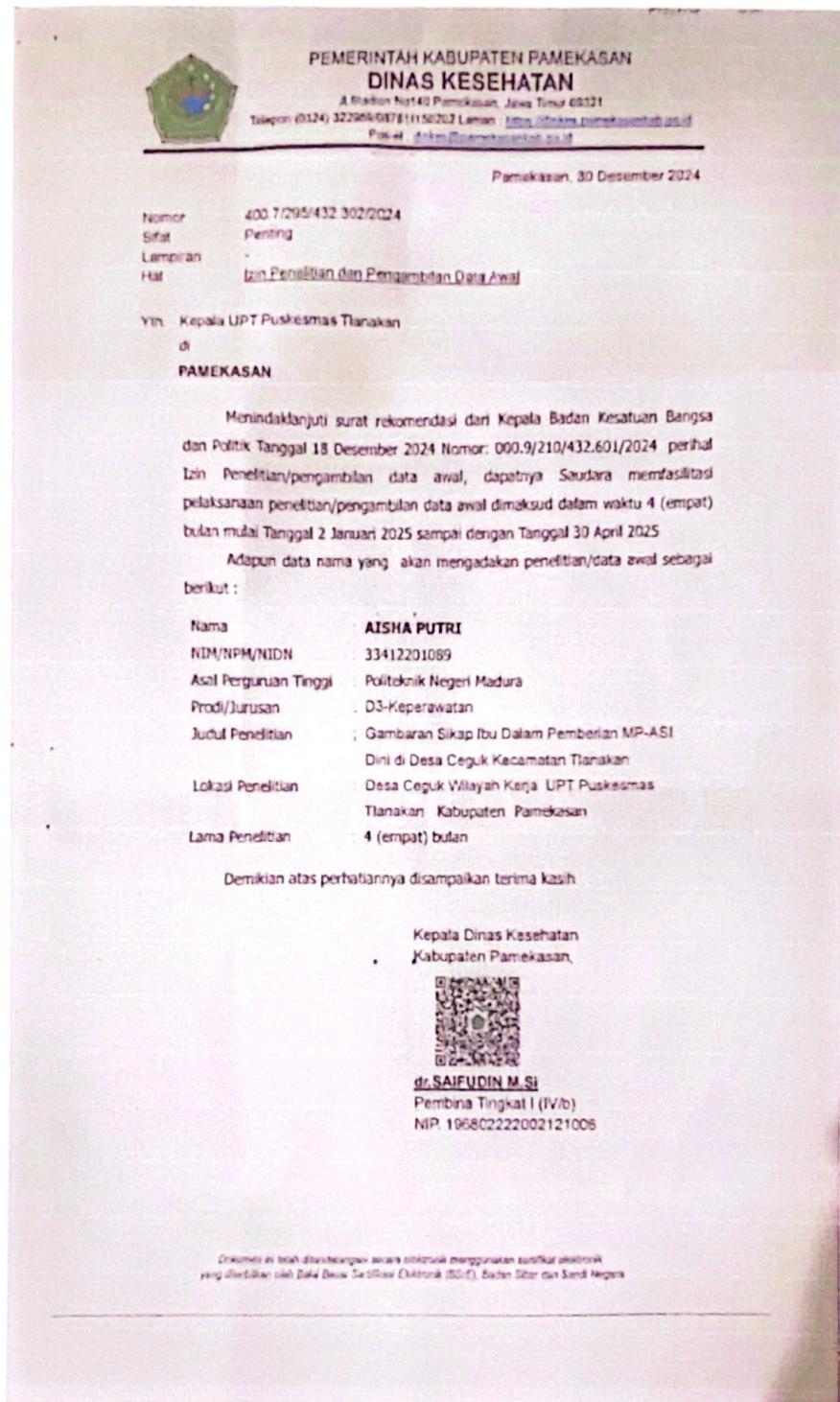
- 1. Sdr. Kapolres Pamekasan
- 2. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pamekasan
- 3. Sdr. Wakil Direktur Bid. Akademik POLTERA

CAHYA WIBAWA, S.T.

Pembina Utama Muda
NIP. 196810131994031010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (B3/E) Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 7 Surat Surat izin penelitian dan pengambilan data awal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan



*Lampiran 7 Surat izin penelitian dan pengambilan data di UPT. Puskesmas Tlanakan
Kabupaten Pamekasan*


PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS TLANAKAN
Jl. Raya Tlanakan KM. 7 Pamekasan 60371 • 082331624132/08113313330
Email: puskesmas.tlanakan@gmail.com. Website: pkmilinan.pamekasanjab.go.id

Pamekasan , 02 Januari 2025
Kepada ,
Nomor : 070 / 45 / 432.302.3 / 2024 Yth. Direktur Politeknik Negeri Madura
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PENELITIAN DAN
PENGAMBILAN DATA** di **TEMPAT**

Menindak lanjuti surat dari Dinas Kesehatan Nomor : 400.7/295/432.302/2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang perihal pada pokok surat diatas, maka dengan ini kami tidak keberatan memberikan izin kepada Mahasiswa saudara :

Nama : AISHA PUTRI
NIM/NPM : 33412201089
Prodi : D3 - Keperawatan
Judul : **GAMBARAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI
DINI DI DESA CEGUK KECAMATAN TLANAKAN**
Lokasi : Desa Ceguk Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tlanakan
L a m a : 4 (Empat) Bulan

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati tata tertib keamanan , kesopanan dan kesusilaan serta menghindari peryataan - peryataan baik dengan tulisan , lisan , yang dapat melukai / **MENGHINA AGAMA DAN NEGARA** .
2. Memenuhi persyaratan administrasi sesuai peraturan yang berlaku.
3. Mentaati protokol Kesehatan COVID - 19 .
4. Membuat serta menyerahkan laporan tertulis kepada Puskesmas Tlanakan apabila kegiatan praktik sudah selesai

TEBUSAN DISAMPAIKAN KEPADA ;

1. Sdr.Yang Bersangkutan
2. Pertinggal.


KEPALA PUSKESMAS TLANAKAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS
TLANAKAN
HENNY SETIOWATI
NIP. 3341220108920012002

Lampiran 9 Lembar Dokumentasi Spreadsheet

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
Data Khusus															Skor	Kategori	$\bar{x}-m$	$(x-m)^2$	SD	Mean T	Skor T	Mean
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15								
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	1	6.5	42.25	7.8	50	50.33333	51.5
4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	52	1	0.5	0.25	7.8	50	50.64103	51.5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	1	8.5	72.25	7.8	50	60.89744	51.5
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	38	2	-13.65	182.25	7.8	50	32.5	51.5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	57	1	5.5	30.25	7.8	50	57.05128	51.5
4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	56	1	4.5	20.25	7.8	50	55.76323	51.5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	1	7.5	56.25	7.8	50	53.61638	51.5
4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	49	2	-2.5	6.25	7.8	50	46.73487	51.5
4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57	1	5.5	30.25	7.8	50	57.05128	51.5
4	3	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	47	2	-4.5	20.25	7.8	50	44.23077	51.5
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	1	5.5	30.25	7.8	50	57.05128	51.5
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	54	1	2.5	6.25	7.8	50	53.20510	51.5
3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	41	2	-10.5	110.25	7.8	50	36.53846	51.5
1	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	4	2	3	2	37	2	-14.5	210.25	7.8	50	31.41026	51.5
4	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	41	2	-10.5	110.25	7.8	50	36.53846	51.5
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57	1	5.5	30.25	7.8	50	57.05128	51.5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	1	8.5	72.25	7.8	50	60.89744	51.5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57	1	5.5	30.25	7.8	50	57.05128	51.5
2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	41	2	-10.5	110.25	7.8	50	36.53846	51.5

Lampiran 10 Lembar Dokumentasi Penelitian



Lampiran 11 Tabulasi Data Umum

Data Umum Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan					
No Responden	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Jumlah Anak	Waktu Pemberian MPASI
1	1	5	1	2	2
2	1	5	1	1	2
3	1	5	1	1	2
4	2	3	1	1	1
5	2	5	1	1	2
6	1	4	1	1	2
7	2	4	4	1	2
8	2	4	1	2	2
9	1	4	4	2	2
10	2	4	1	1	2
11	3	4	1	2	2
12	3	4	2	3	2
13	3	4	1	3	1
14	3	4	1	3	1
15	3	4	1	2	1
16	2	4	1	2	2
17	3	5	3	2	2
18	3	5	1	2	2
19	2	4	1	2	1

Umur		
No	F	Persentase
1. 20-25 Tahun	5	26%
2. 26-30 Tahun	7	37%
3. 31-40 keatas	7	37%
Total	19	100%

Pekerjaan		
No	F	Persentase
1. Tidak Bekerja	16	84%
2. Petani	0	5%
3. PNS	1	5%
4. Wiraswasta	2	10%
5. Guru	0	0%
Total	19	100%

Pendidikan Terakhir		
No	F	Persentase
1. Tidak tamat SD	0	0%
2. SD/Sederajat	0	0%
3. SMP/Sederajat	1	5%
4. SMA/Sederajat	12	63%
5. Perguruan Tinggi	6	32%
Total	19	100%

Jumlah Anak		
No	F	Persentase
1 Anak	7	37%
2 Anak	9	47%
3 Anak	3	16%
4 Anak/ lebih	0	0%
Total	19	100%

Waktu pemberian MPASI		
No	F	Persentase
< 6 Bulan	5	26%
6 Bulan	14	74%
Total	19	100%

Lampiran 12 Tabulasi Data Khusus

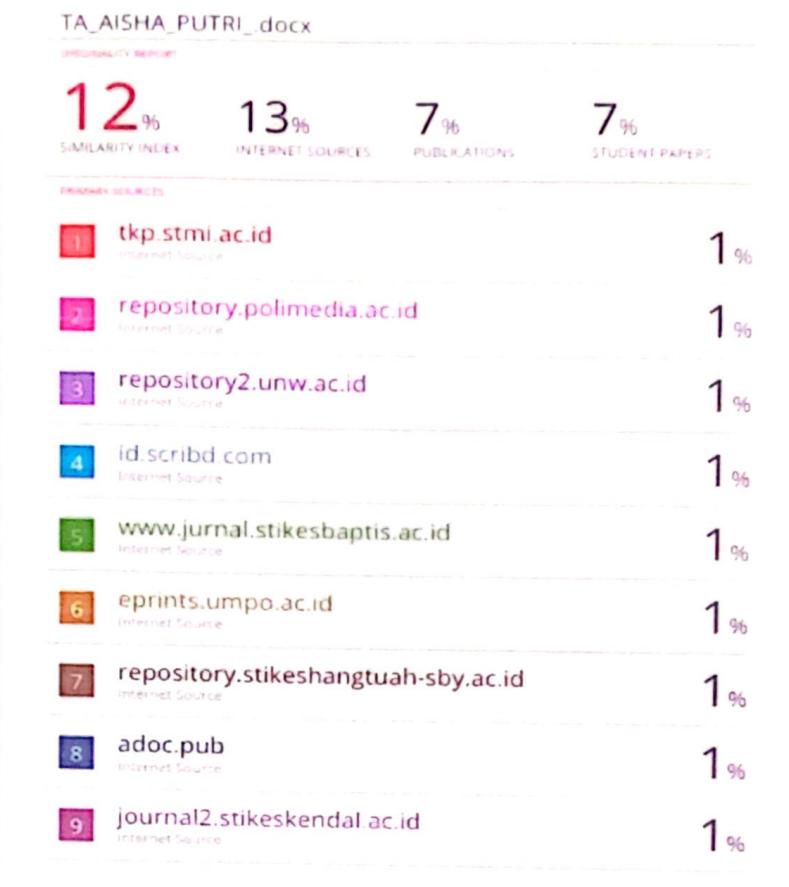
Data Khusus															Skor	Kategori
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	58	1
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	1
4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	60	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	2
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	57	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	56	1
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	59	1
4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	49	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57	1
4	3	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	47	2
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	1
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	54	1
3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	41	2
1	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	4	2	3	2	37	2
4	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	41	2
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	1
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57	1
2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	41	2

BIODATA PENULIS



Aisha Putri dilahirkan di Pamekasan, 13 Oktober 2004, Anak dari Bapak Abdur Rahman dan Ibu Markama, Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis menuntut ilmu di SDN Ceguk I pada tahun (2010- 2016), melanjutkan di SMP 8 Pamekasan (2017-2019), dan SMK Kesehatan Nusantara pada tahun (2019-2021). Pada tahun 2022 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, yaitu Politeknik Negeri Madura.

Lampiran 14 Lembar Hasil Turnitin



LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Aisha Putri
NRP : 33412201089
Program Studi : D III Keperawatan
Pembimbing I : Nur Khalilah, S.S.T., M. Kes
Judul Tugas Akhir : Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI
Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan
Tahun 2025

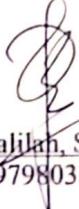
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	09 November 2024	Pengajuan judul	ACC	1
2.	10 November 2024	BAB I	Revisi BAB I	2
3.	20 November 2024	BAB I & BAB II	Revisi BAB II Lanjutkan BAB III	3
4.	03 Desember 2024	BAB II & BAB III	ACC Bab II Revisi Bab III	4
5.	04 Desember 2024	Bab II & Bab III Lampiran	ACC Bab II & III Lengkapi lampiran	5
6.	25 Desember 2024	Lampiran	Lengkapi semua lampiran	6
7.	08 Januari 2025	ACC proposal	ACC ujian proposal	7
8.	27 Mei 2025	Konsultasi BAB 1-V	Revisi BAB IV Pembahasan	8
9.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB 1-V	ACC	9
10.	12 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	Revisi BAB I Tujuan Penelitian	10
11.	18 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	ACC KTI	11

Mengetahui,

Koordinator Program Studi


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK.4110182016

Pembimbing I


Nur Khalilah, S.S.T., M.Kes
NIP. 197980311201462004

LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Aisha Putri
 NRP : 33412201089
 Program Studi : D III Keperawatan
 Pembimbing II : Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi
 Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	10 November 2024	Pengajuan judul	ACC	✓
2.	11 November 2024	BAB I	Revisi BAB I	✓
3.	20 November 2024	BAB I & BAB II	Revisi BAB II Lanjutkan BAB III	✓
4.	03 Desember 2024	BAB II & BAB III	ACC Bab II Revisi Bab III	✓
5.	04 Desember 2024	Bab II & Bab III	ACC Bab II & III	✓
6.	26 Desember 2024	Lampiran	Lengkapi semua lampiran	✓
7.	08 Januari 2025	ACC proposal	ACC ujian proposal	✓
8.	27 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	Revisi	✓
9.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	Revisi	✓
10.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	ACC	✓
11.	12 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	Revisi	✓
12.	18 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	ACC	✓

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

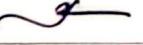
Lailatul Hafidah, S.Kep.,Ns., M.Kes.
NIK.4110182016

Pembimbing II

Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M
NIP. 199410242022032012

LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Aisha Putri
 NRP : 33412201089
 Program Studi : D III Keperawatan
 Penguji I : Nindi Pramesti Vardila Putri M.Keb
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi
 Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	08 Januari 2025	ACC proposal	ACC ujian proposal	
2.	27 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	Revisi	
3.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	Revisi	
4.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	ACC	
5.	12 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	Revisi Abstrak, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional, Keterbatasan Penelitian, Pembahasan ditambah	
6.	23 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	ACC KTI	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Penguji I

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIK.4110182016

Nindi Pramesti Vardila Putri M.Keb
 NIP.199410242022032012

LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Aisha Putri
 NRP : 33412201089
 Program Studi : D III Keperawatan
 Penguji II : Nur Iszakiyah, S.ST., M.M., S.Kep., Ns., M.Kes
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi
 Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	08 Januari 2025	ACC proposal	ACC ujian proposal	
2.	27 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	Revisi	
3.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	Revisi	
4.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	ACC	
5.	12 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	Revisi Tujuan Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Operasional	
6.	18 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	ACC KTI	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

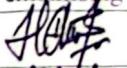
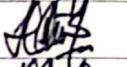

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIK.411018201

Penguji II

Nur Iszakiyah, S.ST., M.M., S.Kep., Ns., M.Kes
 NIP.197311032024212005

LEMBAR PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Aisha Putri
NRP : 33412201089
Program Studi : D III Keperawatan
Penguji III : Dr. Qurnia Andayani, A. Md. Keb., S.ST., S.Pd., M.Kes
Judul Tugas Akhir : Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian MPASI Pada Bayi Di Desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Tahun 2025

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	08 Januari 2025	ACC proposal	ACC ujian proposal	
2.	27 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	Revisi	
3.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	Revisi	
4.	28 Mei 2025	Konsultasi BAB IV - V	ACC	
5.	12 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	Revisi Penulisan BAB I-IV, Fenomena waktu pemberian MPASI dengan sikap ibu dalam pemberian MPASI, Pembahasan ditambah	
6.	23 Juni 2025	Konsultasi BAB I-V	ACC KTI	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK.4110182016

Penguji III


Dr. Qurnia Andayani, A. Md. Keb., S.ST., S.Pd., M.Kes
NIP. 199006302022032005